ABSTRAK
CERAI GUGAT DENGAN ALASAN SUAMI BISEKSUAL DALAM FIQH ISLAM

Muhamad Amin Abdullah
362015310592

Khulu' merupakan salah satu cara dalam Islam untuk mengakhiri pernikahan atas dasar keinginan sang istri kepada suaminya dengan memberikan uang dan lain sebagainya untuk suaminya, agar ia menceraikannya.

Biseksual adalah sebuah sebutan bagi orang yang secara seksual tertarik pada dua jenis kelamin baik laki-laki maupun perempuan. Ini muncul baik secara psikologis maupun seksual, terjadi saat bersamaan ataupun di lain waktu antara satu orang dan lainnya.

Madzhab Hanafi, Maliki, Syafi'I dan Hanbali merupakan empat Madzhab yang terbesar yang masih hidup dan bertahan sampai sekarang, keduanya memiliki ulama-ulama besar yang berpengaruh terhadap kejayaan Islam dan perkembangan ilmu-ilmu Islam. Pendapat-pendapat ulama' mereka menjadi landasan hukum bagi sebagian kaum muslimin dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat. Dan untuk mengetahui hukum *cerai gugat* ini, perlu diadakan penelitian dengan metodologi ilmiah untuk mengungkapkan pendapat Madzhab Hanafi, Maliki, Syafi'I dan Hanbali. Dengan demikian akan jelas pola pikir keempat Madzhab tersebut mengenai hukum *cerai gugat* ini.

Dalam membahas permasalahan tersebut dan untuk mencapai tujuan yang dimaksud, penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode deskriptif dan analisis. Untuk mengetahui pendapat Madzhab Hanafi, Maliki, Syafi'I dan Hanbali dalam hukum *cerai gugat*, dari data-data yang terkumpul dianalisa dengan metode deduktif dalam mengambil kesimpulan tentang pemikiran mereka mengenai hukum *cerai gugat dengan alasan suami biseksual dalam fiqh islam*, kemudian metode induktif untuk mengetahui pengertian *cerai gugat dalam agama Islam dan Biseksual*, macam-macamnya serta contoh-contohnya.

Maka dengan kedua metode tersebut dapat disimpulkan bahwa, keempat madzhab sepakat bahwa biseksual dapat dijadikan alasan dalam menggugat cerai suami dalam Syariat Islam. Dan dari keempat madzhab tersebut tidak ada larangan cerai gugat dalam Islam dengan alasan suami biseksual.

Kata Kunci: *Khulu', Biseksual.*

ملخص عربي

الخلع بسبب الانحراف الجنسي في الفقه الإسلامي

محمد أمين عبد الله

٣٦٢٠١٥٣١٠٥٩٢

الخلع طريق من طرق الإسلام في تفريق الزوجين من جهة الزوجة إلى زوجها بإعطاء مال له ليخالعها. و الانحراف الجنسي هو التعيين لمن يميل إلى الرجال و النساء، إما من النفسية أو الشهوة، في نفس الوقت معا أو لا.

الحنفية والمالكية والشافعية والحنابلة من المذاهب الكبار التي عاشت وثبتت إلى الآن، لكل منهم علماء كبار ولهم آثار لعظمة الإسلام ولتقدم العلوم الإسلامية. آراء علماء مذهبهم يكون مرجعا أساسيا لكثير من المسلمين في حل مسألتهم الاجتماعية. ومن تلك المسائل هي الخلع بسبب الانحراف الجنسي. فكان من طلاب الجامعة رأى أن الانحراف الجنسي لا يكون حجة لمن أراد الخلع. ومن أجل ذلك يحاول الباحث عقد الدراسة عن حكم الخلع بسبب الانحراف الجنسي في الفقه الإسلامي بالأدلة المستنبطة من القرآن والحديث النبوي حتى تتبين آراءهم فيها.

للحصول على الحقائق العلمية استخدم الباحث في هذه الدراسة منهج الوصفي والتحليلي، وذلك لعرض آراء المذاهب الأربعة عن الأمور المتعلقة في البحث، وتستنتج الحقائق بعد ذلك بالمنهج الاستدلالي لكشف فكرتهم في حكم الخلع على وجه العموم ثم أخذ من كلهم استنباطا. ثم المنهج الاستقرائي في استنتاج تعريفه و أنواعه وأمثلته.

بالمناهج السابقة استطاع الباحث استنتاج آرائهم عن حكم الخلع. أنهم اتفقوا على جواز الخلع بسبب الانحراف الجنسي، ولا مانع منهم أن الانحراف الجنسي يكون حجة لمن أراد الخلع.

الكلمات الرئيسية: الخلع، الانحراف الجنسي.